

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Umar (2010), “Metode analisis deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2010) adalah “suatu atribut atau nilai dari orang, subyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dit`arik kesimpulannya”. Objek penelitian yang dilakukan penulis meliputi kegiatan pasokan barang dan biaya produksi. Lokasi Penelitian ini di lakukan di Bun Kopi Kota Metro.

C. Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian terdapat dua jenis data yaitu:

a) Data sekunder

Data sekunder berupa angka-angka yang dapat dikaitkan dengan penelitian, dokumen-dokumen mengenai pasokan barang dan biaya produksi di Bun Kopi Kota Metro. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Bun Kopi Kota Metro.

b) Data primer

Data primer berupa data ata yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang berasal dari sumber pertama. Jadi, data tersebut akan diperoleh secara langsung dari Bun Kopi dengan melakukan wawancara kepada pemilik, pegawai bagian keuangan dan gudang Bun Kopi untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen pasokan dan biaya produksi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:13) Studi pustaka adalah “metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku,

kooran, majalah, literature lainnya”. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan sitem pengendalian sebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada Bun Kopi Kota Metro yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari Bun Kopi Kota Metro, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2010) Observasi yaitu: “proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti”. Penulis melakukan observasi terhadap pengelolaan persediaan barang serta dokumen yang terdapat di bagian biaya produksi.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana terdapat dua orang atau lebih saling bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada pemilik dan karyawan di Bun Kopi Kota Metro.

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Teori Supply Chain Management (SCM) Menurut Bhatnagar (2019)</i>	1. Plan	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bun Kopi merencanakan rantai pasokan kopi agar efisien?
		2. Source	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bun Kopi Melakukan pengaturan terhadap pemasok? • Bagaimana Bun Kopi pengaturan harga terhadap bahan baku? • Bagaimana proses pembayaran serta

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
			pengiriman bahan baku?
		3. Make	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bun Kopi Mengatur penjadwalan yang diperlukan untuk pegawai produksi? • Bagaimana Bun Kopi melakukan quality control untuk menjaga kualitas barang? • Bagaimana Bun Kopi melakukan pengiriman produk?
		4. Deliver	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bun Kopi Melakukan pengaturan dalam penyampaian pesanan ke konsumen?
		5. Return	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bun Kopi Melakukan pengaturan dalam menerima kompalin dari konsumen?
2.	Manajemen Pasokan dan Biaya Produksi di Bun Kopi Metro	1. Pengadaan	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa saja supplier yang memasok bahan-bahan mentah untuk proses produksi pada Bun Kopi Kota Metro? • Kapan saja Bun Kopi Kota Metro menerima bahan mentah dari supplier?
		2. Perencanaan dan pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Bun Kopi Kota Metro memiliki tempat penyimpanan atau gudang untuk menyimpan produk yang sudah jadi maupun bahan mentah? • Apa saja tantangan dalam mengelola kegiatan rantai pasokan pada Bun Kopi Kota Metro? • Masalah-masalah apa yang dihadapi Bun Kopi Kota Metro terkait dengan proses produksi? • Bagaimana Bun Kopi Kota Metro menjaga kualitas bahan-bahan yang akan

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
			<p>diproduksi serta produk yang dihasilkan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bun Kopi Kota Metro melakukan pemilihan supplier, lalu mengevaluasi kinerja supplier, membina dan memelihara hubungan dengan supplier?
		3. Pengiriman atau distribusi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana Bun Kopi Kota Metro dalam mengirimkan produknya ini bekerja sama dengan perusahaan jasa pengiriman?

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan “suatu rangkaian proses penyederhanaan dan pengelompokan data-data sesuai dengan alat yang digunakan. Analisis data dimaksudkan sebagai suatu cara untuk menganalisis sebab-sebab timbulnya suatu permasalahan yang terjadi didalam suatu perusahaan serta seberapa jauh permasalahan tersebut mempengaruhi perusahaan”.

Menurut Sugiyono (2015 : 244): “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan.

Pada teknik analisis data ini, penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246) mengemukakan bahwa: “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles and Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

“Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan”.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

“Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tabel dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan,` yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut”.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi ataupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan juga teori”.